

**ANALYSIS OF BASE AND NON-BASE SECTORS IN BOJONEGORO DISTRICT  
AND TUBAN REGION IN EAST JAVA PROVINCE USING LOCATION  
QUOTIENT, SHIFT SHARE, AND KLASSEN TIPOLOGY**

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN SEKTOR NON BASIS PADA WILAYAH  
KABUPATEN BOJONEGORO DAN KABUPATEN TUBAN DI PROVINSI  
JAWA TIMUR MENGGUNAKAN METODE LOCATION QUOTIENT, SHIFT  
SHARE, DAN TIPOLOGI KLASSEN**

**Youlanda Sara Chumayda<sup>1</sup>, Marseto<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1,2</sup>

[19011010151@student.upnjatim.ac.id](mailto:19011010151@student.upnjatim.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study was conducted with the aim of determining the base sector and non-base sector in Bojonegoro Regency and Tuban Regency. This research is based on secondary data in the form of time series data obtained through the Central Statistics Agency website in 2022 and processed using Location Quotient, Shift Share, and Klassen Typology analysis tools. And obtained the results of the analysis there are two base sectors in Bojonegoro Regency and three base sectors in Tuban Regency.*

**Keywords:** Base Sector; Location Quotient, Shift Share, and Klassen Typology

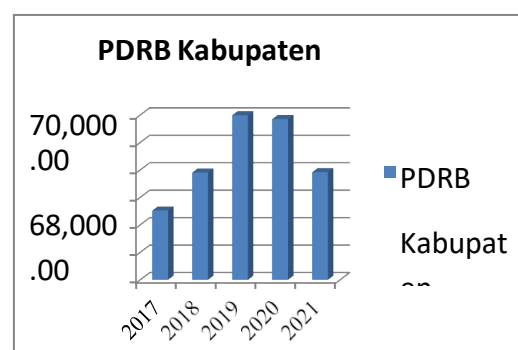
**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sektor basis dan sektor non basis yang ada pada Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban. Penelitian ini berdasarkan data sekunder berupa data time series yang diperoleh melalui situs web Badan Pusat Statistik tahun 2022 dan diolah menggunakan alat analisis Location Quotient, Shift Share, dan Tipologi Klassen. Dan diperoleh hasil analisis terdapat dua sektor basis pada Kabupaten Bojonegoro dan tiga sektor basis pada Kabupaten Tuban.

**Kata Kunci:** Sektor Basis; Location Quotient, Shift Share, dan Tipologi Klassen.

**PENDAHULUAN**

Menurut Todaro dalam (Wihastuti, 2008). Yang dimaksud pertumbuhan ekonomi adalah proses pertumbuhan output dari masa ke masa yang menjadi faktor penting untuk mengukur peningkatan pembangunan Negara. (Syahputra, 2017) Yang dimaksud dengan PDRB adalah nilai total tenaga kerja dan produk yang dihasilkan di wilayah tertentu dalam satu tahun atau kurang. Nilai PDRB dapat menjadi tolak ukur tingkat pertumbuhan suatu daerah. (Hasibuan et al., 2022).

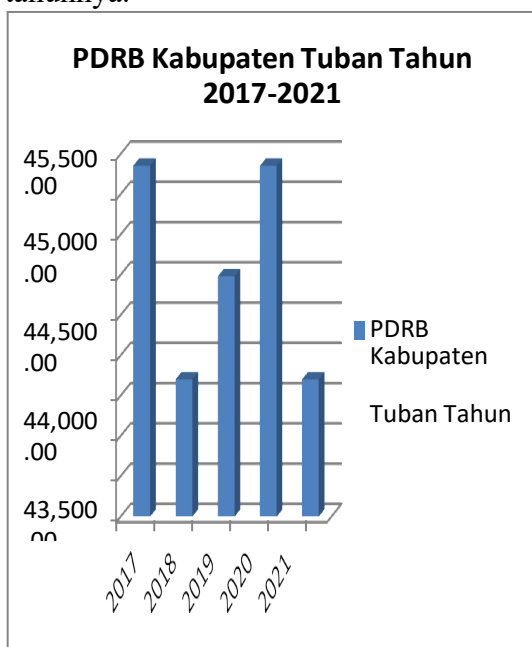


**Gambar 1. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bojonegoro (Miliar Rupiah), 2017-2021**

Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro, menurut lapangan usaha, Produk

Domestik Regional Bruto Kabupaten Bojonegoro atas dasar harga konstan (miliar rupiah) tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Total PDRB Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2017 sebesar 63.046,47, 2018 sebesar 65.815,56, 2019 sebesar 69.985,68, 2020 sebesar 69.703,42, dan 2021 sebesar 65.839,5. Hal ini menunjukkan bahwa total PDRB Kabupaten Bojonegoro mengalami selalu mengalami perubahan setiap tahunnya.



**Gambar 2. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tuban (Miliar Rupiah), 2017-2021**

Sesuai informasi dari Focal Department of Measurements Rezim Tuban, Gross Local Homegrown Item untuk Aturan Tuban dengan biaya konsisten berdasarkan bidang usaha (miliar rupiah), 2017-2021.

Total PDRB Kabupaten Tuban pada tahun 2017 sebesar 45.356,94, 2018 sebesar 43.984,68, 2019 sebesar 45.356,94, 2020 sebesar 45.356,94, dan 2021 sebesar 42.705,12. Hal ini menunjukkan bahwa total PDRB Kabupaten Tuban mengalami selalu mengalami perubahan setiap tahunnya

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Metode analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memecah secara kuantitatif untuk memahami dengan cara nyata jelas saja bagian dasar serta bagian non dasar di dalam, Kabupaten Bojonegoro serta Kabupaten Tuban.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban yang merupakan ruang lingkup penelitian waktu penelitian dimulai pada tanggal 4 November 2022

### Jenis dan Sumber Data

Dalam riset ini, peneliti memakai informasi inferior ialah berwujud data Time Series yang didapat dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Sumber informasi didapat dari web Tubuh Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Bojonegoro, dan Kabupaten Tuban, serta perpustakaan lainnya, bagus punya badan pendidikan ataupun pemerintah daerah. Dalam riset ini, cara pengumpulan informasi yang dipakai ialah riset pustaka yakni pengumpulan informasi yang dijalani dengan menekuni buku tulis sebagai bahan pustaka yang dapat menegakkan informasi yang dinilai dalam ujian ini.

### Metode Analisis Dan Pengumpulan Data

Data analisis matematis seperti *Location Quotient Analysis*, *Shift Share*, dan *Tipologi Wilayah* digunakan untuk menyusun dan mengolah data objek penelitian. Metode analisis penelitian ini menggunakan berupa:

#### 1. Analisis Location Quotient (LQ)

Metode Location Quotient (LQ) merupakan metode untuk

menghitung perbandingan porsi lapangan kerja pada sektor wilayah tertentu dengan porsi lapangan kerja pada sektor nasional.

## 2. Shift Share Analysis (SSA)

Analisis Shift Share merupakan metode untuk menentukan sektor unggul dan dibandingkan dengan wilayah Provinsi/Nasional.

## 3. Tipologi Klassen

Metode untuk mengidentifikasi kelompok wilayah berdasarkan dua indikator utama yaitu PDRB dan pertumbuhan ekonomi adalah Analisis Tipologi Klassen per kapita daerah. (Hadi, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Analisis Location Quetient

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Location Quetient Kabupaten Bojonegoro**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	Rata - rata	Ket
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.84	0.86	0.85	0.83	0.88	0.85	NON BASIS
B Pertambangan dan Penggalian	10.95	11.19	11.71	11.91	12.08	11.57	BASIS
C Industri Pengolahan	0.16	0.16	0.16	0.16	0.17	0.16	NON BASIS
D Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.07	0.07	0.07	0.08	0.07	NON BASIS
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0.28	0.29	0.28	0.28	0.31	0.29	NON BASIS
F Konstruksi	0.60	0.61	0.62	0.61	0.68	0.62	NON BASIS
G Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil	0.38	0.39	0.39	0.37	0.40	0.39	NON BASIS
H Transportasi dan Pergudangan	0.25	0.26	0.27	0.27	0.32	0.28	NON BASIS
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.13	0.14	0.14	0.14	0.15	0.14	NON BASIS
J Informasi dan Komunikasi	0.93	0.97	0.97	0.94	1.03	0.97	NON BASIS
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0.43	0.45	0.45	0.44	0.48	0.45	NON BASIS
L Real Estate	0.58	0.59	0.59	0.57	0.63	0.59	NON BASIS
M, N Jasa Perusahaan	0.14	0.15	0.15	0.14	0.16	0.15	NON BASIS
O Adm. Pemerintah, Pertahanan&Jaminan Sosial Wajib	1.29	1.30	1.28	1.25	1.37	1.30	BASIS
P Jasa Pendidikan	0.32	0.33	0.33	0.32	0.35	0.33	NON BASIS
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.48	0.48	0.47	0.47	0.51	0.48	NON BASIS
R, S, T, U Jasa Lainnya	0.47	0.47	0.46	0.44	0.47	0.46	NON BASIS

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022, data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dari tujuh belas wilayah yang dilihat dari perkiraan dengan menggunakan strategi

Ujian Quetient Wilayah, terdapat dua wilayah yang menjadi wilayah basis Rezim Bojonegoro, yaitu wilayah Pertambangan dan Penggalian dan Organisasi Kewenangan Umum, Pengamanan dan Wajib didukung pemerintah daerah pensiun.

Area Pertambangan dan Penggalian memiliki Area Quetient tipikal senilai 11,57 dan Area Pensiun yang dikelola Organisasi, Perlindungan, dan Mandat Otoritas Publik memiliki tipikal Quetient Area senilai 1,30.

**Tabel 2. Hasil perhitungan Analisis Location Quetient Kabupaten Tuban**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	Rata - rata	Ket
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.38	1.35	1.40	1.36	1.37	1.37	BASIS
B Pertambangan dan Penggalian	1.55	1.49	1.47	1.38	1.43	1.46	BASIS
C Industri Pengolahan	0.96	0.99	0.99	0.82	0.86	0.92	NON BASIS
D Pengadaan Listrik dan Gas	0.33	0.34	0.35	0.35	0.36	0.34	NON BASIS
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	0.56	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	NON BASIS
F Konstruksi	1.12	1.05	1.04	0.95	0.97	1.03	BASIS
G Perdagangan Besar dan Eceran ;Reparasi Mobil	0.69	0.68	0.68	0.58	0.67	0.66	NON BASIS
H Transportasi dan Pergudangan	0.20	0.20	0.21	0.19	0.23	0.20	NON BASIS
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.16	0.16	0.16	0.14	0.15	0.15	NON BASIS
J Informasi dan Komunikasi	0.93	0.93	0.94	0.95	0.94	0.94	NON BASIS
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0.76	0.74	0.72	0.68	0.68	0.72	NON BASIS
L Real Estate	0.85	0.85	0.82	0.74	0.72	0.80	NON BASIS
M, N Jasa Perusahaan	0.28	0.25	0.24	0.23	0.24	0.25	NON BASIS
O Adm. Pemerintah, Pertahanan&Jaminan Sosial Wajib	0.99	0.95	0.92	0.90	0.89	0.93	NON BASIS
P Jasa Pendidikan	0.64	0.63	0.60	0.54	0.53	0.59	NON BASIS
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.84	0.86	0.85	0.69	0.69	0.78	NON BASIS
R,S,T,U Jasa Lainnya	0.88	0.73	0.73	0.76	0.75	0.77	NON BASIS

(Sumber: Badan Pusat Statistik 2022, data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari ke tujuh belas sektor tersebut dilihat dari perhitungan menggunakan metode Analisis Location Quetient, ada tiga bidang yang menjadi bidang fundamental dalam Rezim Tuban, khususnya bidang Agribisnis, Dinas Jagawana dan Perikanan; Area Pertambangan dan Penggalian; terlebih lagi, Area pengembangan. Rata-rata

nilai Location Quotient untuk sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan adalah 1,37. Area Pertambangan dan Penggalian memiliki tipikal Area Quotient senilai 1,46. Sementara itu, nilai Location Quotient industri Konstruksi rata-rata 1,03.

### Analisis Shift Share Analisis Shift Share Kabupaten Bojonegoro

**Tabel 3. Analisis Shift Share  
Kabupaten Bojonegoro**

Lapangan Usaha	PS	DS	PR
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	PS<0	DS<0	>
B Pertambangan dan Penggalian	PS<0	DS>0	>
C Industri Pengolahan	PS>0	DS>0	<
D Pengadaan Listrik dan Gas	PS<0	DS>0	>
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	PS>0	DS<0	<
F Konstruksi	PS>0	DS>0	<
G Perdagangan Besar dan Eceran ;Reparasi Mobil	PS>0	DS<0	<
H Transportasi dan Pergudangan	PS<0	DS>0	<
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	PS<0	DS>0	<
J Informasi dan Komunikasi	PS>0	DS>0	<
K Jasa Keuangandan Asuransi	PS<0	DS>0	<
L Real Estate	PS>0	DS>0	<
M, N Jasa Perusahaan	PS<0	DS>0	<
O Adm. Pemerintah, Pertahanan&Jaminan Sosial Wajib	PS<0	DS<0	>
P Jasa Pendidikan	PS>0	DS>0	<
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	PS>0	DS<0	<
R,S,T,U Jasa Lainnya	PS<0	DS<0	>

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022, data diolah

Hasil perhitungan Shift Share-Proportional Shift Analysis sebagaimana terlihat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan cukup pesat di Kabupaten Bojonegoro; Membeli air, mengelola limbah, dan sampah; Konstruksi; Diskon dan Pertukaran Ritel; Memperbaiki Kendaraan; Komunikasi dan informasi; Tanah; Layanan untuk pembelajaran; pelayanan kesehatan dan kegiatan sosial.

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil perhitungan Analisis Shift Share-Differential Shift menunjukkan bahwa terdapat beberapa sektor yang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; konstruksi; Transportasi dan pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Jasa Pendidikan.

### Analisis Shift Share Kabupaten Tuban

**Tabel 4. Analisis Shift Share  
Kabupaten Tuban**

Lapangan Usaha	PS	DS	PR
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	PS<0	DS>0	>
B Pertambangan dan Penggalian	PS<0	DS>0	>
C Industri Pengolahan	PS>0	DS<0	>
D Pengadaan Listrik dan Gas	PS<0	DS>0	>
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	PS>0	DS<0	>
F Konstruksi	PS>0	DS<0	>
G Perdagangan Besar dan Eceran ;Reparasi Mobil	PS>0	DS<0	>
H Transportasi dan Pergudangan	PS<0	DS>0	<
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	PS<0	DS>0	>
J Informasi dan Komunikasi	PS>0	DS>0	<
K Jasa Keuangandan Asuransi	PS<0	DS<0	>
L Real Estate	PS>0	DS<0	>
M, N Jasa Perusahaan	PS<0	DS<0	>
O Adm. Pemerintah, Pertahanan&Jaminan Sosial Wajib	PS<0	DS<0	>
P Jasa Pendidikan	PS>0	DS<0	<
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	PS>0	DS<0	<
R,S,T,U Jasa Lainnya	PS<0	DS<0	>

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022, data diolah

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan Shift Share-Proportional Shift Analysis dapat dilihat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan merupakan salah

satu dari beberapa sektor di Kabupaten Tuban yang mengalami tingkat pertumbuhan yang relatif cepat; Membeli air, mengelola limbah, dan sampah; Konstruksi; Diskon dan Pertukaran Ritel; Memperbaiki Kendaraan; Komunikasi dan informasi; Tanah; Layanan untuk pembelajaran; Pelayanan Kesehatan dan Pelayanan Sosial Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan Shift Share- Differential Shift Analysis menunjukkan bahwa sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Provinsi Jawa Timur mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan sektor lainnya; Penggalan dan penambangan; memperoleh gas dan listrik; pergudangan dan transportasi; Persediaan; Penginapan, Makan, dan Minuman; Komunikasi dan Informasi.

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil perhitungan Analisis Shift Share-Proportional Regional menunjukkan bahwa terdapat beberapa sektor di Kabupaten Tuban yang cenderung mendorong pertumbuhan Provinsi Jawa Timur yaitu Transportasi dan pergudangan; informasi dan komunikasi; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

### Analisis Tipologi Daerah Uji Tipologi Daerah Kabupaten Bojonegoro

**Tabel 5. Uji Tipologi Daerah  
Kabupaten Bojonegoro**

Lapangan Usaha	Ri	Yi	Kuadran
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0.27	9.27	IV
B Pertambangan dan Penggalan	-0.39	57.72	I
C Industri Pengolahan	3.12	4.97	IV
D Pengadaan Listrik dan Gas	1.62	0.02	III
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	4.53	0.03	III
F Konstruksi	3.70	5.85	III
G Perdagangan Besar dan Eceran ;Reparasi Mobil	2.55	7.30	IV

H Transportasi dan Pergudangan	4.20	0.80	III
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.03	0.75	III
J Informasi dan Komunikasi	7.69	6.21	III
K Jasa Keuangandan Asuransi	2.73	1.16	III
L Real Estate	4.41	1.07	III
M, N Jasa Perusahaan	1.99	0.11	III
O Adm. Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	1.25	2.84	II
P Jasa Pendidikan	3.55	0.91	IV
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.22	0.36	IV
R, S, T, U Jasa Lainnya	-0.85	0.64	IV

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022, data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dari perhitungan Analisis Tipologi Klassen Kabupaten Bojonegoro terdapat beberapa pembagian yaitu sebagai berikut:

Kuadran I: Kuadran I merupakan sektor prima, kuadran I merupakan sektor yang memiliki laju pertumbuhan lebih besar terhadap PDRB dan merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap PDRB. Pada Kabupaten Bojonegoro terdapat 1 sektor yang masuk dalam kategori kuadran I yaitu sektor Pertambangan dan Penggalan.

Kuadran II: Kuadran II merupakan sektor berkembang yang memiliki kontribusi besar terhadap PDRB namun kontribusinya kecil terhadap PDRB. Pada Kabupaten Bojonegoro terdapat 1 sektor yang masuk dalam kategori kuadran II yaitu sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib.

Kuadran III: Kuadran III merupakan sektor potensial yang masih dapat berkembang pesat namun memiliki laju pertumbuhan dan kontribusi yang kecil terhadap PDRB. Pada Kabupaten Bojonegoro terdapat 9 sektor yang masuk dalam kategori kuadran III yaitu sektor Pengadaan

Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan.

Kuadran IV: Kuadran IV merupakan sektor terbelakang yang memiliki laju pertumbuhan dan kontribusi yang kecil terhadap PDRB. Pada Kabupaten Bojonegoro terdapat 6 sektor yang masuk dalam kategori kuadran IV yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya.

### Uji Tipologi Daerah Kabupaten Tuban

**Tabel 6. Uji Tipologi Daerah Kabupaten Tuban**

Lapangan Usaha	Ri	Yi	Kuadran
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.22	16.71	II
B Pertambangan dan Penggalan	-0.17	8.51	I
C Industri Pengolahan	1.44	29.85	II
D Pengadaan Listrik dan Gas	1.37	0.11	III
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	3.99	0.06	IV
F Konstruksi	0.24	10.53	II
G Perdagangan Besar dan Eceran ;Reparasi Mobil	1.92	13.54	IV
H Transportasi dan Pergudangan	4.44	0.66	III
I Penyediaan Akomodasi danMakan Minum	1.75	0.90	III
J Informasi dan Komunikasi	7.16	6.35	I
K Jasa Keuangandan Asuransi	0.01	2.07	IV
L Real Estate	0.68	1.54	IV
M, N Jasa Perusahaan	-1.30	0.22	IV
OAdm. Pemerintah, Pertahanan&Jaminan Sosial Wajib	-0.34	2.29	II
P Jasa Pendidikan	0.39	1.77	IV
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.74	0.59	IV
R,S,T,U Jasa Lainnya	-2.80	1.22	IV

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022, data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dari perhitungan Analisis Tipologi Klassen Kabupaten Tuban terdapat beberapa pembagian yaitu sebagai berikut:

Kuadran I: Kuadran I merupakan sektor prima, kuadran I merupakan sektor yang memiliki laju pertumbuhan lebih besar terhadap PDRB dan merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap PDRB. Pada Kabupaten Tuban terdapat 2 sektor yang masuk dalam kategori kuadran I yaitu sektor Pertambangan dan Penggalan; Informasi danKomunikasi

Kuadran II: Kuadran II merupakan sektor berkembang yang memiliki kontribusi besar terhadap PDRB namun kontribusinya kecil terhadap PDRB. Pada Kabupaten Tuban terdapat 3 sektor yang masuk dalam kategori kuadran II yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Konstruksi; Administrasi Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib Kuadran III: Kuadran III merupakan sektor potensial yang masih dapat berkembang pesat namun memiliki laju pertumbuhan dan kontribusi yang kecil terhadap PDRB. Pada Kabupaten Tubanterdapat 3 sektor yang masuk dalam kategori kuadran III yaitu sektor Pengadaan Listrik dan Gas; Transportasi dan Pergudangan; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Kuadran IV: Kuadran IV merupakan sektor terbelakang yang memiliki laju pertumbuhan dan kontribusi yang kecil terhadap PDRB. Pada Kabupaten TubaN terdapat 8 sektor yang masuk dalam kategori kuadran IV yaitu sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil; Jasa Keuangan dab Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan;

Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Kabupaten Bojonegoro memiliki dua sektor basis yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian dan sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib. Sedangkan Kabupaten Tuban memiliki tiga sektor basis yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; dan Konstruksi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor-sektor tersebut merupakan sektor yang perlu dijadikan prioritas untuk lebih dikembangkan agar dapat membantu menunjang perekonomian daerah pada Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. (2019). Pengembangan Potensi Ekonomi Dan Penetapan Sektor Unggulan Di Provinsi Jawa Timur Wilayah Utara. *Media Ekonomi*, 26(2), 127–136. <https://doi.org/10.25105/me.v26i2.5299>
- Astuti, S. T., & Hidayat, W. (2021). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 488–495. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i2.306>
- Firmansyah, M. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dalam Penentuan Basis Ekonomi, Isu Ketimpangan Dan Lingkungan Di Jawa Barat Periode 2010-2019. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 8–27. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8292>
- Habiby, F. I. (2020). Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Bangkalan Ditinjau Dari Teori Harrod-Domar Dengan Teori Lokasi Weber. *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya*, 18(1), 77. <https://doi.org/10.26740/jggp.v18n1.p77-90>
- Hadi, M. F. (2018). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Indragiri Hulu; Pendekatan Tipologi Klassen. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 8(2), 198–208.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *I Pembangunan Ekonomi*.
- Hasibuan, R. R. A., Kartika, A., Suwito, F. A., & Agustin, L. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan Kota Medan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 683–693. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.887>
- Irmansyah, M. (2019). Analisis Sektor Unggulan Yang Ada Di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 147–153. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i1.86>
- Mubarok, F. (2019). Analisis Sektor Basis Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 154–159. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i1.87> *Catalog : 9302021.35*. (n.d.).
- Negara, A. K. K., & Putri, A. K. (2020). Analisis Sektor Unggulan Kecamatan Toboali Dengan

- Metode Shift Share Dan Location Quotient. *Equity: Jurnal*
- R. Jumiayanti, K. (2018). Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.112>
- Rini, O. S. P., & Khourudin, R. (2020). Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten/Kota Se- Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2016. *JBumi Aksara*, 17(1), 15–23.
- Syahputra, R. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.
- Tumangkeng, S. (2018). Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(1), 127– 138.